

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, reksa dana, waran, right, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures dan lain-lain. Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX). Investor akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal, dengan menganalisis kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (return).

Untuk mendapat keuntungan dalam investasi saham, investor harus mengetahui perkembangan harga saham. Investor cenderung memilih saham yang terus mengalami peningkatan harga. Perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara, baik secara mikro maupun makro karena memiliki fungsi sebagai perantara antara pemilik modal dengan pengguna dana. Sesuai dengan peraturan dan data tentang sektor keuangan di Indonesia, lembaga keuangan di Indonesia mempunyai peran besar dalam pembangunan yang apabila dilihat dari sisi asset, sektor perbankan menguasai sekitar 87,10% sektor keuangan Indonesia, maka sektor perbankan menjadi pilar utama sumber pembiayaan sektor riil. Hal inilah yang menarik para investor untuk menanamkan investasinya di sektor perbankan.

Return Saham merupakan salah satu daya tarik bagi investor dalam menanamkan modalnya dalam bentuk saham, dimana return saham dapat memberikan keuntungan yang cukup besar, namun kadang juga mampu memberikan kepuasan tersendiri. Return Saham merupakan harga jual saham diatas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham diatas harga belinya,

maka semakin tinggi pula return yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan return yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan return rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah. Pada perusahaan perbankan return saham dapat diukur dengan menggunakan metode *Return Saham*, dengan indikator penilaian adalah likuiditas, leverage, dan profitabilitas.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan bentuk kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih., likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Hal tersebut akan mempengaruhi penilaian investor dalam mengambil keputusan investasinya.

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Tingkat leverage ini bisa saja berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya, atau dari satu periode ke periode lainnya di dalam satu perusahaan, tetapi yang jelas, semakin tinggi tingkat leverage akan semakin tinggi risiko yang dihadapi serta semakin besar return atau penghasilan yang diharapkan. Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bias diperoleh pemegang saham. Bila profitabilitas pada perusahaan perbankan tinggi akan semakin baik serta semakin efisien dan

efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya. Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Pada manajemen perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah direncanakan. Definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Berikut merupakan data mengenai Return saham selama 5 tahun pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Tabel 1. Merupakan data mengenai Return Saham selama 5 tahun terakhir yang terdaftar di BEI 2017-2019.

KODE SAHAM	RETRUN SAHAM				
	2015	2016	2017	2018	2019
BBCA	0.167774	0.0719628	0.3288283	0.2964775	0.2827373
BBHI		1.0484737	0.6064856	0.1369342	-0.0508641
BBNI	0.116137	-0.044314	0.4427916	0.1890734	0.0463403
BBYB		0.9575329	0.5168001	-0.0961968	-0.0985082
BDMN	-0.04023	-0.0219389	0.4637898	0.3598739	-0.1213689
BEKS	-0.22804	0.8646791	0.4841089	0.0724515	-0.0976358
BMRI	0.043413	0.0842515	0.324084	0.1693636	0.060325
BNBA	0.106357	0.1595505	0.3169292	0.1583344	0.1291437
BSWD	2.268166	-0.429764	-0.1536588	0.0605189	-0.0489131
DNAR	-0.34877	0.1047505	0.9666232	-0.0256363	-0.0852787
MAYA	0.001691	0.4002269	0.5564897	0.7345545	0.5414638
MEGA	0.331125	0.1412774	-0.0038401	0.4686597	0.4167554
Rata-Rata Return	0.2417623	0.2780574	0.4041193	0.2103674	0.0811831

Sumber : www.finance.yahoo.co.id (data diolah)

Berikut merupakan data mengenai Return saham yang menggunakan Return Saham, Likuiditas yang diukur dengan LDR, Leverage yang diukur dengan DER, dan Profitabilitas yang diukur dengan ROE pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Table 2. Data Return saham, Loan to Deposits Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) pada beberapa Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

BANK	TAHUN	Return Saham	N/T	Likuiditas	N/T	Leverage	N/T	Profitabilitas	N/T
				LDR		DER		ROE	
BBCA	2017	0.3288283	-0.2569	78.2	1.1	4.68	0.29	19.2	-1.3
	2018	0.2964775	0.03235	81.6	3.4	4.53	0.15	18.8	-0.4
	2019	0.2827373	0.01374	80.5	-1.1	4.27	0.26	18	-0.8
BBHI	2017	0.6064856	0.44199	99.74	10.7	4.58	-0.19	2.74	0.63
	2018	0.1369342	0.46955	94.19	-5.55	4.55	0.03	-33	-35.63
	2019	-0.050864	0.1878	84.3	-9.89	7.43	-2.88	-13	(-20.06)
BBNI	2017	0.4427916	-0.4871	85.6	-4.8	5.79	-0.27	15.6	0.1
	2018	0.1890734	0.25372	88.8	3.2	6.09	-0.3	16.1	0.5
	2019	0.0463403	0.14273	91.5	2.7	5.5	0.59	14	-2.1
BBYB	2017	0.5168	0.44073	94.57	-1.17	6.4	-4.52	2.5	-12.2
	2018	-0.096197	0.613	107.66	13.09	5.22	1.18	-23	(-25,23)
	2019	-0.098508	0.00231	94.14	-13.52	4.41	0.81	2.27	-25
BDMN	2017	0.4637898	-0.4857	93.3	2.3	3.55	0.24	10.5	2.5
	2018	0.3598739	0.10392	95	1.7	3.39	0.16	10.6	0.1
	2019	-0.121369	0.48124	98.9	3.9	3.26	0.13	10.3	-0.3
BEKS	2017	0.4841089	0.38057	91.95	8.1	8.72	-3.65	-15	(-68,36)
	2018	0.0724515	0.41166	82.86	-9.09	11.65	-2.93	26.8	-42.2
	2019	-0.097636	0.17009	95.59	12.73	13.73	-2.08	-61	87.56
BMRI	2017	0.324084	-0.2398	87.16	1.75	5.22	0.16	14.5	3.41
	2018	0.1693636	0.15472	96.69	9.53	5.25	-0.03	16.2	1.7
	2019	0.060325	0.10904	93.93	-2.76	4.9	0.35	15.1	-1.15
BNBA	2017	0.3169292	-0.1574	82.1	3.02	4.15	0.34	6.96	0.53
	2018	0.1583344	0.15859	84.26	2.16	4.08	0.07	6.81	-0.15
	2019	0.1291437	0.02919	87.08	2.82	4	0.08	3.51	-3.3
BSWD	2017	-0.153659	-0.2761	67.78	-14.92	3	-0.11	-13	(-51.55)
	2018	0.0605189	-0.2142	99.48	31.7	2.75	0.25	0.94	-13.53
	2019	-0.048913	0.10943	81.69	-17.79	2.44	0.31	2.95	2.01
DNAR	2017	0.9666232	-0.8619	69.57	-12.34	4.53	-0.35	2.42	-0.76
	2018	-0.025636	0.99226	66.21	-3.36	4.06	0.47	1.5	-0.92
	2019	-0.085279	0.05964	115.57	49.36	1.52	2.54	-1.2	-2.67
MAYA	2017	0.5564897	-0.1563	90.08	-1.32	7.75	-0.12	10.6	-8.36
	2018	0.7345545	-0.1781	91.83	1.75	7.3	0.45	5.75	-4.89
	2019	0.5414638	0.19309	93.34	1.51	6.56	0.74	5.92	0.17
MEGA	2017	-0.00384	0.14512	56.47	1.12	5.3	-0.55	11.7	0.75
	2018	0.4686597	-0.4725	67.23	10.76	5.08	0.22	13.8	2.1
	2019	0.4167554	0.0519	69.67	2.44	5.48	-0.4	14.9	1.09

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terdapat fenomena bahwa 12 bank memiliki fluktuasi. Dapat dijelaskan bank yang mengalami kenaikan pada likuiditas namun return sahamnya turun sebesar 66.67%, yaitu BBKA, BBNI, BDMN, BEKS, BNBA, DNAR, MAYA, MEGA. Menurut teori, jika likuiditas naik maka return saham akan mengalami kenaikan. Fenomena ini tidak sesuai dengan teori nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam kondisi likuid, perusahaan yang likuid lebih menarik investor, Menurut Fajari dkk

(2017), menyatakan bahwa suatu bank akan tetap likuid, jika sebagian besar kredit yang disalurkan merupakan kredit perdagangan jangka pendek dan dapat dicairkan dalam keadaan bisnis yang normal. Dengan demikian, akan menghasilkan peningkatan terhadap harga saham dan return saham pun naik Tarmizi Soedarsa dkk (2018). Fenomena ini di dukung oleh hasil penelitian dari Fajari dkk (2017), Tarmizi Soedarsa dkk (2018), Fahlevi dkk (2018) dan Yuni Yolanda dkk (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas yang berpengaruh negatif terhadap return saham. Dan tidak sejalan dengan hasil Bonita Febianna (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap retrun saham.

Berdasarkan tabel 1 diatas, dari 12 perusahaan perbankan, sebanyak 9 perusahaan atau 75% memiliki penurunan leverage namun diikuti oleh penurunan return saham, perusahaan-perusahaan tersebut BBKA, BBNI, BBYB, BDMN, BMRI, BNBA, BSWD, DNAR, MAYA. Menurut teori, jika leverage turun maka return saham akan mengalami kenaikan. Jika leverage naik, maka return saham turun karena laba yang dimiliki digunakan untuk membayar cicilan dan bunga pinjaman, sementara investor juga tidak menyukai leverage yang tinggi karena memiliki risiko kebangkrutan. Fenomena ini tidak sejalan dengan Marsil (2018) bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang rendah sehingga return saham perusahaan juga rendah. Namun fenomena ini didukung oleh teori Fara Dharmastuti (2016), Ni Luh Lina Mariani (2016), Fridayana Yudiaatmaja (2016) bahwa rasio leverage yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, dan berpengaruh negatif terhadap return saham.

Berdasarkan tabel 1 diatas, dari 12 perusahaan perbankan, sebanyak 6 perusahaan atau sebesar 50% yang mengalami kenaikan pada profitabilitas namun return sahamnya turun yaitu bank BBHI, BBYB, BDMN, BSWD, MAYA, MEGA. Teori mengatakan jika profitabilitas mengalami kenaikan maka return saham akan mengalami kenaikan. Fenomena ini sejalan dengan penlitian Maya Revi (2019) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return. Fenomena ini tidak sejalan dengan penelitian Surina (2017), Desy Wulansari *et al.*, (2018), Hery (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif terhadap return saham dan signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Determinan Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Indonesia”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari pemikiran tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok pemikiran dan pembahasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
- c. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah-masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Return Saham.

Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham.

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktisi.

- a. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi manajemen terkhusus manajemen keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh rasio Likuiditas,

Leverage, dan Profitabilitas serta untuk referensi untuk penelitian yang akan datang.

b. Aspek Praktisi,

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berupa informasi mengenai return saham pada perusahaan perbankan.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan memberi informasi berupa informasi bukti empiris yang dapat bermanfaat sebagai referensi pertimbangan dalam mengambil keputusannya.